

Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari Berbasis Website

Maria Atik Sunarti Ekowati ^{a,1,*}, Sri Wening ^{a,2}, Kristyana Dananti ^{a,3}, Darsini ^{b,1}

^{a,1,2,3} Universitas Kristen Teknologi Solo, Jln.RW Monginsidi No. 36-38 Gilangan Banjarsari, Surakarta Kode Pos 57134, Indonesia.

^{b,1} Universitas Veteran Bangun Nusantara, Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Sukoharjo 57521, Indonesia.

¹ maria.atik@gmail.com *; sriwening@gmail.com; kristyanadanant@gmail.com; darsini.ti@gmail.com ;

* Korespondensi penulis

ARTICLE INFO

Article history

Menerima 13 Oktober 2023

Revisi 31 Oktober 2023

Diterima 30 November 2023

Kata Kunci

geographical information system

souvenirs

maps

tourism

tourists

ABSTRACT

Wonosari, Gunung Kidul district, Special Region of Yogyakarta is famous for having quite a lot of interesting tourist destinations for tourists to visit. Tourist attractions that are quite famous in Indonesia are Wediombo Beach, Nglambor Beach, Becici Hill Pine Forest, Oya River, Ngringrong Valley, Sri Gethuk Waterfall, Ki Ageng Giring III Grave, Baron Beach, Wunung Giri Sela Kandha, Stone Garden, Kejawen Temple, Tanding Cave, Pindul Cave, Kalisuci Cave Tubing, Jomblang Cave, HeHa Sky View, Gesing Beach, Sadranan Beach, Drini Beach, Bukit Bintang, Puncak Segoro, Tanding Cave, Embung Glangeran, Slili Beach and many others. Apart from being famous as an attractive tourist destination, Wonosari Yogyakarta also has various types of souvenirs typical of Tiwul food, Gatot, Nasi Tiwul, Prawn Peyek, Fried Grasshoppers, Fried Lungkrung, Cassava Crackers, Various processed sea fish, Seaweed Peyek, Manggleng, Pathilo, and ornamental stone handicrafts, wooden and wooden batik crafts, natural colored batik crafts, bamboo crafts, vetiver crafts, natural handicrafts, silver crafts, cast metal crafts, blacksmith crafts, copper and brass crafts, and so on. Tourists who want to buy souvenirs often have difficulty finding souvenir shop locations. This research aims to develop a system that can provide information on the location of souvenir shops around users. This research was built using the waterfall method starting with the analysis, design, implementation and stages

testing. The programming language used is PHP and MySql for the database. The result of this research is that a website that can display locations can display the distance and information on souvenir shops so that it really helps tourists/people to see the distance and information on souvenir shops. According to the UAT testing carried out, it is hoped that 90% of tourists/people will be helped. with the development of this system.

This is an open access article under the CC-BY-SA 4.0 license.



1. Pendahuluan

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Wonosari. Kabupaten Gunungkidul memiliki luas daerah 1.485,36 km². Kabupaten Gunungkidul ini relatif rendah kepadatan penduduknya dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Sebagian besar wilayah Gunungkidul berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Gunungkidul dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan disaat musim kemarau. Meskipun begitu potensi pariwisata, budaya serta kulinernya, yang dimiliki Gunungkidul memiliki kekhasan sejarah yang unik. Gunungkidul memiliki 60 wisata alam pantai dan salah satunya adalah Pantai Wediombo yang terletak di desa Jiptu kecamatan Girisubo, kabupaten

Gunungkidul. Pantai Wediombo memiliki potensi daya tarik wisata yang dapat mendatangkan banyak wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pantai ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan pantai-pantai lain yang ada di Gunungkidul. Pantai Wediombo memiliki jarak 40 kilometer dari kota Wonosari, dan memiliki waktu tempuh kurang lebih 1jam setengah dengan kendaraan roda empat dan kondisi jalan yang bagus. Pantai Wediombo memiliki kolam renang alami yang terbentuk dari batuan gunung api. Kolam renang alami tersebut sering digunakan untuk berenang oleh para wisatawan. Kolam alami ini juga biasa di sebut dengan nama Laguna Wediombo, selain itu Wediombo adalah pantai selatan yang menghadap ke arah barat sehingga pemandangan saat sunset sangatlah indah, satu-satunya pantai bekas gunung api purba di Yogyakarta sehingga banyak batuan vulkanik di Pantai Wediombo, Pantai Wediombo adalah pantai yang memiliki ombak yang tergolong besar dan konsisten serta stabil dan dasar pantainya adalah karang maka pantai ini adalah pantai Surfing, serta fasilitas yang memadai dan sudah banyak tersebar seperti toilet, kamar mandi, musolah, warung makan, hotel, penyewaan tenda, pertokoan, posko SAR, ojek. Surfing dan Laguna Wediombo inilah yang menjadikan Pantai Wediombo berbeda dengan pantai lainnya. Pantai Wediombo memiliki ombak yang besar dan tergolong stabil sehingga pantai ini amat disukai oleh para peselancar bahkan sampai dijuluki surganya para peselancar. Pantai Wediombo pernah dijadikan lokasi kompetisi surfing yaitu Jogja Surf Competition 2014, tepatnya pada 14 September 2014. Kompetisi ini diselenggarakan oleh komunitas surfing lokal yakni Wediombo Surf Society (WOSS). Kompetisi semacam ini baru pertama kalinya diselenggarakan di Yogyakarta khususnya Gunungkidul. Kompetisi Surfing ini diikuti oleh 33 peselancar berasal dari beberapa daerah diantaranya Bengkulu, Sukabumi dan Mentawai. Pantai ini masih tergolong alami, sepi dan memiliki pemandangan yang sangat indah. Pantai Wediombo juga bisa digunakan untuk snorkling ketika ombak tidak terlalu besar. Pantai Wediombo adalah pantai selatan namun menghadap ke arah barat inilah yang membuat Wediombo beda dengan pantai yang lainnya. Bentuk teluk pantai yang menghadap ke arah barat membuat para pengunjung dapat menikmati suasana sunset di Wediombo yang sangat indah. Pantai Wediombo juga menyediakan jalur trekking yang letaknya dibalik bukit-bukit karang yang mengelilingi Pantai Wediombo. Pantai Wediombo tidak hanya menjadi tempat wisata alam, pantai ini juga memiliki wisata adat dan budaya yang dikenal dengan nama upacara adat Ngalangi. Upacara adat ini dilaksanakan setahun sekali, tepatnya di pertengahan bulan April. Upacara ini bertujuan untuk bersyukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan dan memohon rezeki yang lebih baik dimasa yang datang. Sayangnya dibalik keindahan dan kelebihan yang dimiliki Pantai Wediombo, belum ditemukan promosi pantai yang dibuat secara resmi, bahkan didalam situs resmi dinas pariwisata Gunungkidul tidak ditemukan Pantai Wediombo, serta petunjuk jalan yang masih sedikit, tidak ditemukan 3 billboard, dan brosur promosi Pantai Wediombo disekitar lokasi, padahal seharusnya pantai ini dapat berpotensi untuk menarik para wisatawan. Setiap objek wisata tentunya membutuhkan promosi untuk dapat dikenal oleh banyak orang[1].

Destinasi wisata menarik selain wediombo di wonosari yaitu Pantai nglambor, Hutan Pinus Bukit Becici, Sungai Oya, Lembah Ngringrong, Air Terjun Sri Gethuk, Makam ki Ageng Giring III, Pantai Baron, Wunung Giri Sela Kandha, Stone Garden, Candi Kejawan, Wisata Goa Tanding, Goa Pindul, Kalisuci Cave Tubing, Goa Jomblang, HeHa Sky View, Pantai Gesing, Pantai Sadranan, Pantai Drini, Bukit Bintang, Puncak Segoro, Goa Tanding, Embung Glanggeran, Pantai Slili dan masih banyak yang lain. Wonosari Kabu[aten gunung kidul Yogyakarta juga memiliki berbagai jenis oleh-oleh khas yang dapat menjadi cendramata. Mulai dari kerajinan tangan seperti noken, kalung, gelang, anting-anting, tas anyaman, gantungan kunci dalam berbagai bentuk, batu ornamen, kerajinan kayu dan batik kayu, kerajinan batik warna alam, kerajinan bambu, kerajinan akar wangi, kerajinan natural handicraft, kerajinan perak, kerajinan cor logam, kerajinan pandai besi, kerajinan tembaga dan kuningan. Adapula berbagai jenis makanan olahan maupun mentah seperti tiwul, gatot, nasi tiwul, peyek udang, belalang goreng, ungrung goreng, kerupuk singkong, aneka olahan ikan laut, peyek rumput laut, manggleng, pathilo. Pemandang atau wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh khas daerah wonosari gunung kidul Yogyakarta biasanya hanya mengandalkan informasi yang terbatas dari orang perorang ataupun kenalan sehingga terkadang wisatawan masih kesulitan untuk menemukan lokasi toko oleh-oleh di wilayah wonosari kabupaten gunung kidul Yogyakarta [2].

Meskipun destinasi wisata menarik, dari beberapa informasi yang didapat melalui observasi di lapangan, sejumlah obyek wisata di wonosari Gunung Kidul juga memiliki beberapa masalah yang menghambat pengembangan pariwisata ini, antara lain promosi untuk obyek wisata, oleh-oleh khas wonosari gunung kidul, sofenir dan yang lainnya masih sangatlah minim, petunjuk jalan yang masih sedikit, kurangnya kesadaran masyarakat setempat tentang pemahaman pariwisata, sumber daya manusianya yang belum terlatih untuk pengembangan wisata, hal ini berpengaruh juga pada pengembangan pendapatan masyarakat. Berdasarkan Latar Belakang di atas maka dapat dirumuskan : (1). Bagaimana meningkatkan minat dan pengetahuan turis manca dan domestic akan potensi pariwisata dan oleh-oleh khas di wilayah daerah wonosari gunung kidul Yogyakarta, (2). Bagaimana cara merancang promosi pariwisata terutama oleh-oleh khas di wilayah daerah wonosari gunung kidul Yogyakarta yang efektif sebagai destinasi pariwisata yang memiliki keunikan dan keindahan alam yang masih alami yang berada di gunung kidul, serta menarik wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri, sehingga para wisatawan tidak lagi mengurungkan niat mereka untuk berkunjung dan menikmati obyek wisata yang ada di kabupaten gunung kidul ini, serta mencari dan membeli oleh-oleh khas di wonosari kabupaten gunung kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, dan hal lain yang bisa dilakukan di daerah wonosari gunung kidul, maka penelitian bermaksud mengembangkan sebuah sistem yang dapat mendukung potensi pariwisata yang ada di wonosari kabupaten gunung kidul, dengan pengembangan sistem informasi geografis toko oleh-oleh di wonosari kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilengkapi dengan informasi letak toko, rute menuju toko, dan profil toko agar dapat membantu para wisatawan mencari dan menemukan toko oleh-oleh di Wonosari kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, dengan Google Maps Application Programming Interface (Google Maps API) [3].

Google Maps Application Programming Interface (Google Maps API) adalah library javascript untuk menampilkan peta dari Google Maps pada halaman website sistem yang sedang dikembangkan atau dengan kata lain Google Maps API dipakai ketika aplikasi yang dikembangkan membutuhkan informasi peta dari google sebagai datanya. Peta dari Google Maps ini banyak digunakan untuk penelitian atau pengembangan aplikasi dikarenakan data maps yang dapat diakses secara realtime dan tingkat akurasi yang baik. Untuk mengembangkan google maps pada aplikasi yang lain. Untuk dapat mengakses Google Map, kita harus melakukan pendaftaran Api Key terlebih dahulu dengan data pendaftaran berupa nama domain web yang dikembangkan dalam pemetaan, yaitu suatu proses, cara, perbuatan membuat peta, kegiatan pemotretan yang dilakukan melalui udara dimana dalam kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan hasil pencitraan yang baik tentang suatu daerah. Pemetaan juga dapat dikatakan sebagai model pengelompokan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi [4].

2. Metode

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian maka metode yang diusulkan dalam proses pengumpulan data adalah [5]:

1. Studi Literatur. yaitu metode kajian studi literatur dengan acuan dari buku antara lain, dasar pemrograman WEB dinamis menggunakan PHP, Konsep-konsep dasar Sistem Informasi Geografis, jurnal SIG yang berhubungan dengan berbagai aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk pemetaan kepariwisataan.
2. Wawancara yaitu, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab sepihak, secara sistematis, berlandaskan pada tujuan penelitian, Wawancara dilakukan pada semua pemilik toko di wilayah wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.
3. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di wilayah wisata wonosari gunung kidul Yogyakarta untuk mengambil data yang dibutuhkan seperti titik koordinat, letak toko dan gambar took saat ini.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall [4] yang memiliki beberapa tahapan antara lain:

1. **Communication**
Tahap awal untuk mengumpulkan data dan informasi untuk menentukan dan menetapkan kebutuhan pengguna. Tahap ini dilakukan melalui metode wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan para wisatawan dan pemilik toko oleh-oleh khas daerah wonosari gunung kidul Yogyakarta untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian ini. Studi pustaka, dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber-sumber seperti jurnal dan buku untuk melengkapi data-data dan juga informasi tentang system informasi geografi yang dimanfaatkan bagi dunia pariwisata [6].
2. **Planning**
Tahap selanjutnya membuat rencana dan jadwal penelitian .
3. **Modelling**
Tahap ini dilakukan pemodelan terhadap system dengan menggunakan beberapa alat pemodelan seperti, Flowchart dan Data Flow Diagram (DFD).
4. **Construction**
Sering di sebut sebagai implementasi rancangan dari tahap sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman dan dilanjutkan dengan pengujian fungsional sistem. Menjelaskan tentang pembuatan dari system yang akan dibuat, pembuatan system web pada tahap ini menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL, sedang untuk pembuatan sistem pemetaan menggunakan Google Maps API. Pada pengujian fungsional sistem dilakukan dengan menggunakan metode balckbox testing yang merupakan suatu cara pengujian sistem dimana penguji menguji coba sistem dari segi fungsi apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan fungsi yang dirancang sebelumnya [7].
5. **Deployment**
Deployment yaitu tahap akhir ini dilakukan implementasi sistem yang telah dikembangkan pada penggunaanya yaitu wisatawan dan toko leh-oleh yang terdapat di Wilayah Wonosasi Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah suatu sistem informasi geografis peta lokasi toko oleh-oleh khas Wonosari berbasis website, yang terdiri atas tiga entitas yaitu admin, pemilik toko dan wisatawan. Entitas admin adalah pengelola situs web yang bertanggung jawab dan mengatur data pemilik toko. Tahapan pelaksanaan adalah tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengembangan system informasi geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh khas Wonosari Berbasis Website, mulai dari tahap identifikasi masalah, tahap studi litteratur dan pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap analisis data, dan tahap pelaporan [8], yang dapat dilihat pada gambar 1. Diagram Alir Tahap Pelaksanaan.

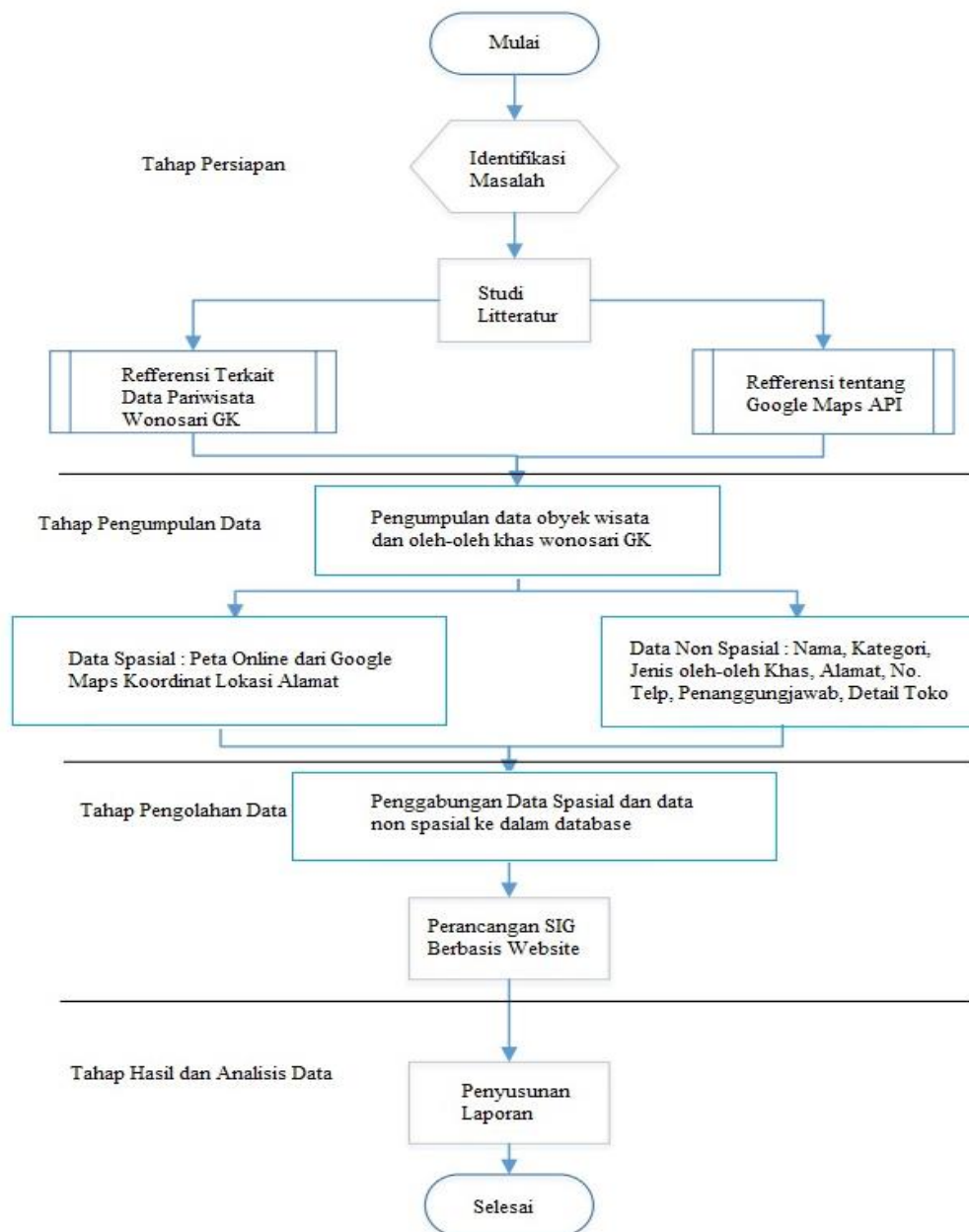


Fig.1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Pengembangan Sistem

Setelah tahap pelaksanaan selesai dilakukan maka tahapan kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah tahap pengolahan data pengembangan Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari Berbasis Website, mulai dari pembuatan basis data, registrasi google maps API untuk mendapatkan API Key, mengintegrasikan informasi yang berasal dari basis data yang telah dibuat beserta aplikasi *Google Maps API* ke dalam web yang telah di desain, Proses pembuatan *script* menggunakan *Sublime*, Proses pembuatan *interface web* dilakukan untuk mendesain tampilan *website* yang diinginkan, Setelah semua *script* selesai dibuat dan *interface web* selesai di desain, maka *webSIG* dapat ditampilkan dalam *localhost* (XAMPP), Agar web yang dibangun dapat dipublikasikan maka diperlukan *hosting* dan *domain*. *Hosting* merupakan tempat meletakkan *file-file* yang telah dibuat. *Domain* merupakan alamat web, Setelah itu *WebSIG* Peta Toko Oleh-oleh khas Wonosari kabupaten gunung kidul siap tampil secara *online* [9], yang dapat dilihat pada diagram alir tahap pengolahan data di gambar 2.

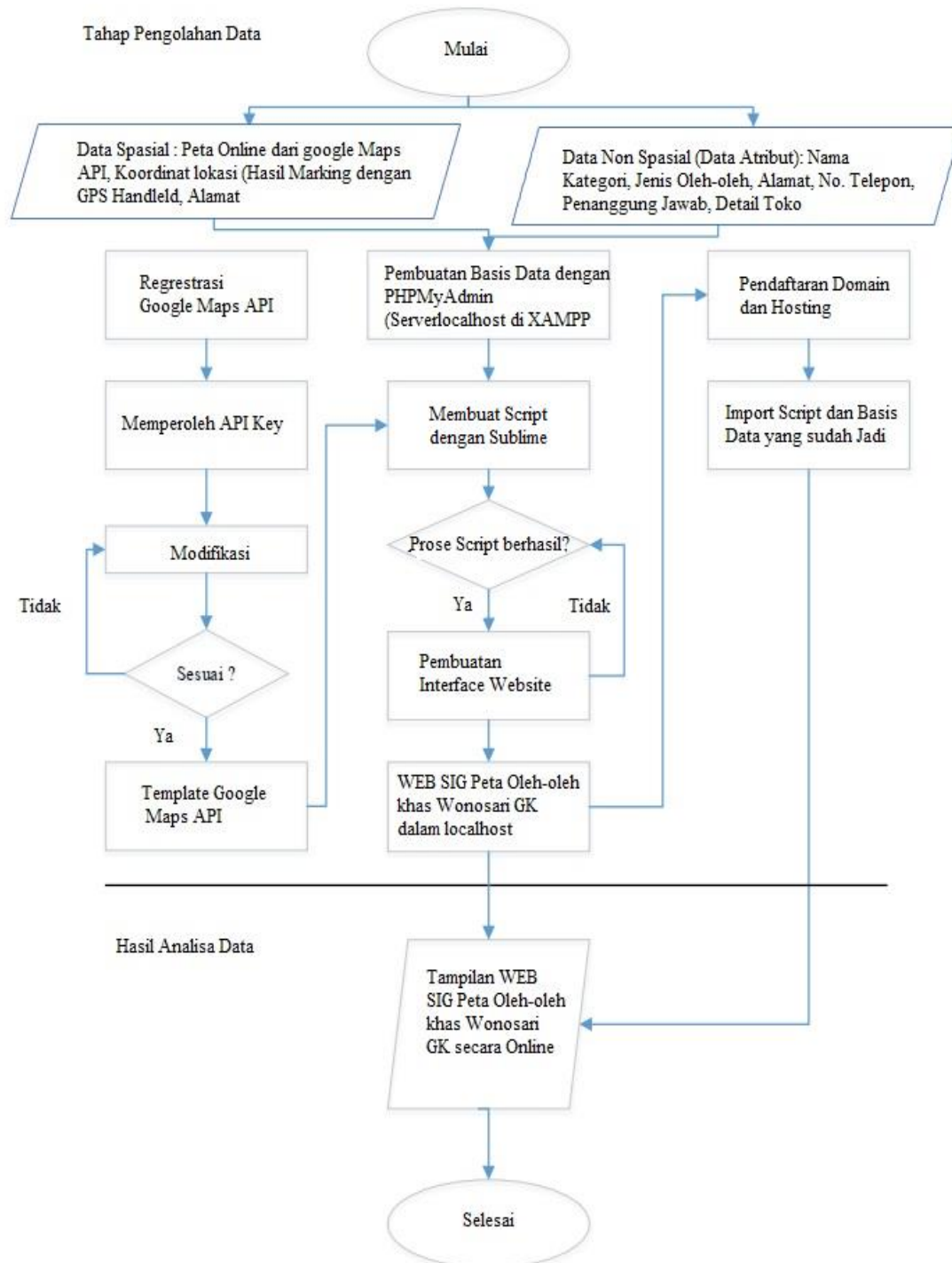


Fig.2. Diagram Alir Tahapan Pengolahan Data

Tahap selanjutnya pemodelan data yang digunakan untuk merepresentasikan aliran data/ informasi. Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan ke mana tujuan data yang keluar dari system, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi anantara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan data tersebut [10]. DFD menunjukan hubungan antara data pada system dan proses pada pengembangan Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko oleh-oleh khas Wonosari Berbasis Website yang dapat dilihat pada Gambar 3.

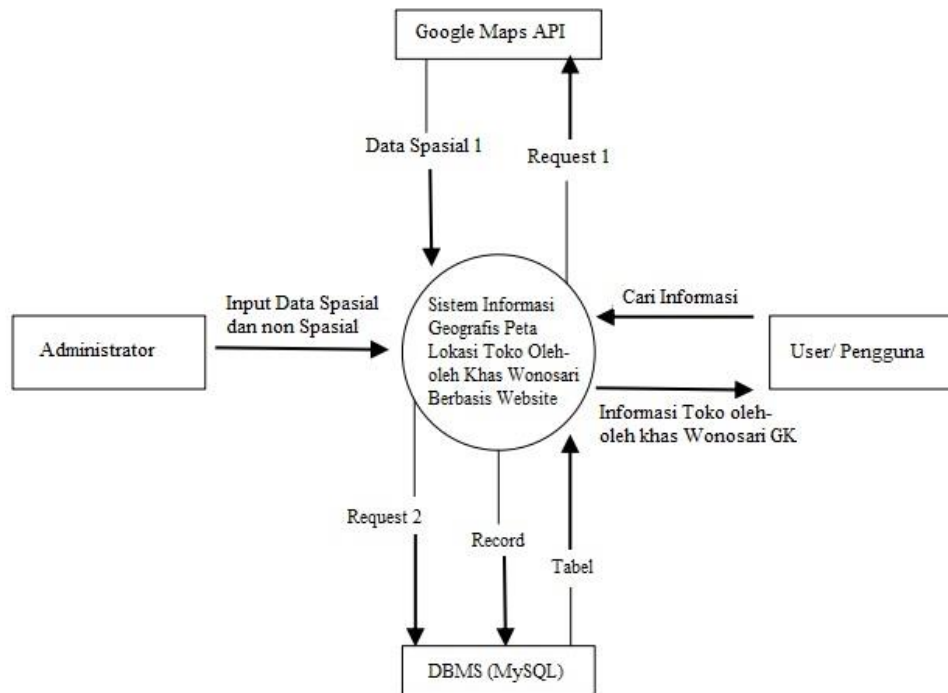


Fig.3. Konteks Diagram

Selanjutnya DFD Level 1 menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antara fungsi yang berhubungan satu dengan yang lain dengan aliran dan penyimpanan data. Dalam DFD Level ini akan terjadi penurunan level dimana level yang lebih rendah harus mampu merepresentasikan proses tersebut ke dalam spesifikasi proses yang lebih jelas [11].

Pada Gambar 4. DFD Level 1, Administrator melakukan pengolahan data peta, selanjutnya sistem melakukan proses olah data *spasial* tersebut sehingga menghasilkan informasi yang disimpan pada berkas informasi peta persebaran Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari, dari berkas tersebut akan diproses untuk dapat ditampilkan pada sistem, dan dari hasil proses sistem tersebut dapat menghasilkan informasi peta untuk user/pengguna dan sebaliknya user/pengguna juga dapat mencari informasi peta dari system [13].

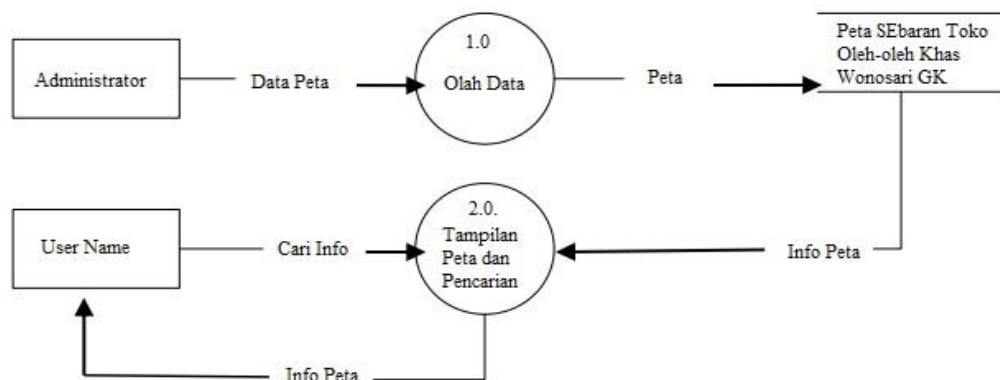


Fig. 4. DFD Level 1 Administrator

DFD Level 2 Proses 1. Pada gambar 5a dan Gambar 5b. merupakan diagram penurunan proses dari DFD level yang sebelumnya. Di sini Administrator dapat melakukan proses masukan/tambah data, edit data, dan hapus data Pengembangan Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari Berbasis Website. Proses tambah data, edit data, dan hapus data mengacu ke berkas penyimpanan informasi peta persebaran Pengembangan Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari Berbasis Website [14].

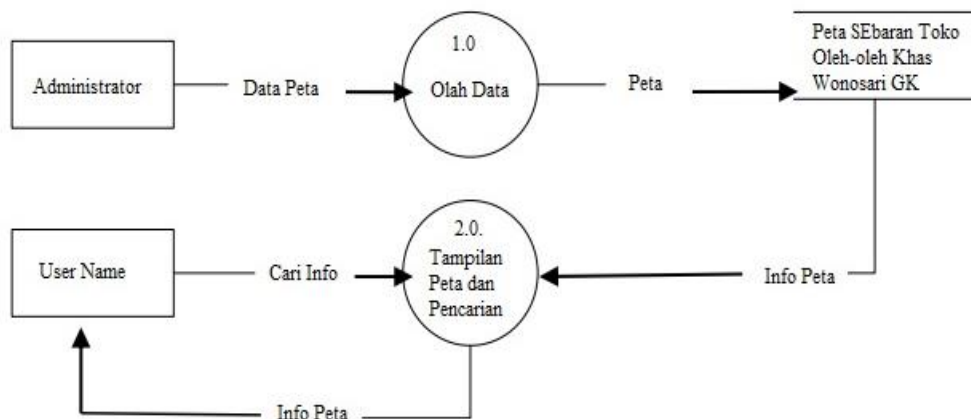


Fig. 5a. DFD Level 2 Proses 1

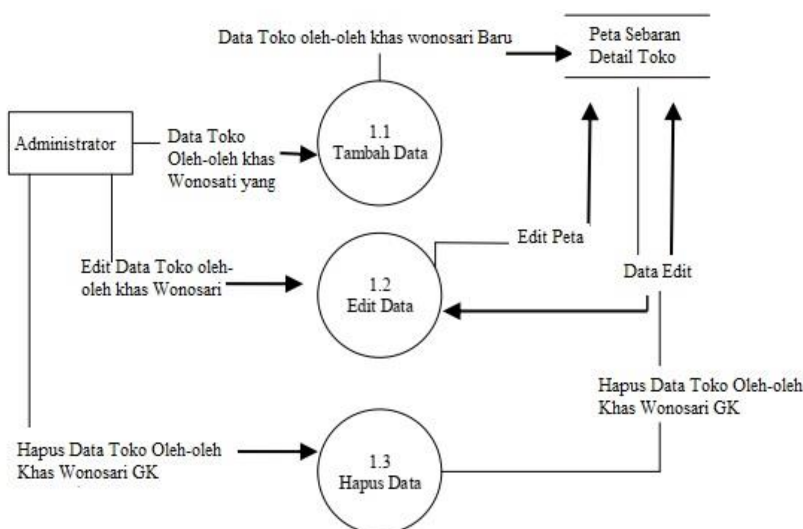


Fig. 5b. DFD Level 2 Proses 1

3.2. Pembahasan

Tahap implementasi sistem yaitu tahap meletakkan sistem agar siap untuk dioperasikan. Penerapan sistem pada toko oleh-oleh khas wonosari kabupaten gunung kidul daerah istimewa Yogyakarta [12], dengan narasi sistem yang diusulkan sebagai berikut:

a. Entitas admin.

Hal yang dapat dilakukan admin antara lain: Login, melihat komentar pengguna. Login yaitu tahap awal sebelum masuk ke dalam sistem dengan cara memasukkan username dan password, dapat dilihat pada gambar 1. Melihat komentar pengguna yaitu melihat tampilan halaman komentar terbaru dari pengguna sistem



Gambar 1. Entitas Admin Menu Login

b. Entitas Pemilik Toko.

Hal yang dapat dilakukan admin antara lain: Login, Tambah Data Produk Oleh-oleh

Login yaitu tahap awal sebelum masuk ke dalam sistem dengan cara memasukkan username dan password [14], dapat dilihat pada gambar 2.

Tampilan tambah data produk oleh-oleh adalah tampilan dimana pemilik toko dapat menambahkan data produk oleh-oleh pada system.



Fig.2. Entitas Pemilik Toko Menu Login

c. Entitas Wisatawan.

Hal yang dapat dilakukan oleh wisatawan antara lain: halaman beranda, halaman komentar, halaman detail toko, halaman rute toko.

Halaman Beranda adalah tampilan Menu utama yang dapat dilihat oleh pengguna saat mengakses sistem. Dapat dilihat pada gambar 3.

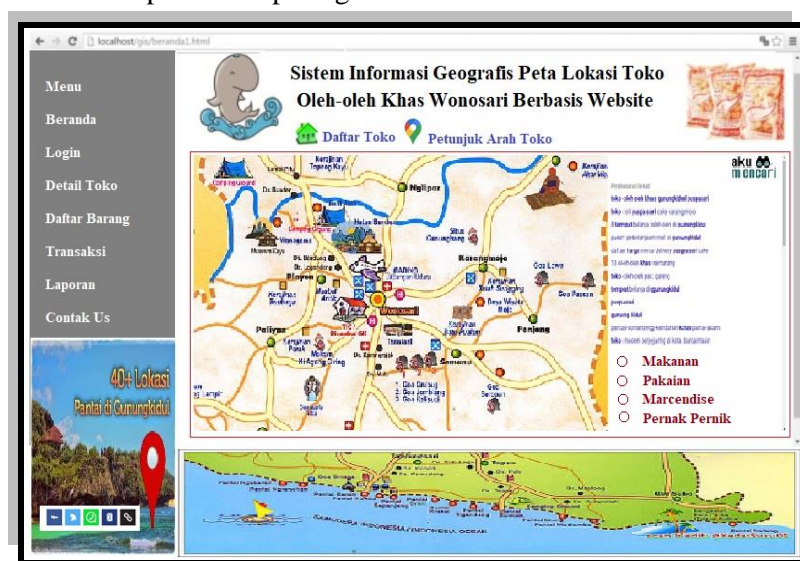


Fig.3. Tampilan Menu Utama

Halaman komentar adalah tampilan pengguna untuk memberikan kritik dan saran system, dilihat pada gambar 4.



Fig. 4. Tampilan Menu Komentar

Halaman detail toko adalah halaman tampilan pengguna untuk melihat detail oleh-oleh dapat dilihat pada gambar 5.



Fig. 5. Tampilan Detail Toko

Halaman Rute toko adalah halaman tampilan pengguna untuk mencari secara detail letak toko oleh-oleh khas wonosari, dapat dilihat pada gambar 6.

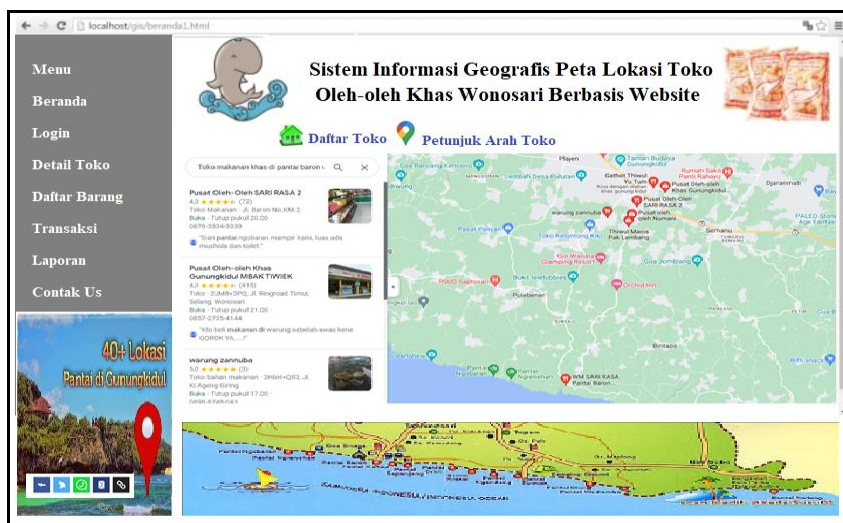


Fig.5. Tampilan Rute Toko Oleh-oleh

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis, dapat memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sebuah pengembangan Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari Berbasis Website menggunakan Google Maps API.
2. Melalui pengembangan Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari Berbasis Website, memberikan kemudahan kepada pengguna web untuk mengetahui letak posisi toko oleh-oleh khas di wilayah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Pengembangan Sistem Informasi Geografis Peta Lokasi Toko Oleh-oleh Khas Wonosari Berbasis Website Berfungsi sebagai sebuah sistem informasi mengenai toko oleh-oleh khas di wilayah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana didalamnya terdapat informasi toko, posisi toko, barang yang dijual dan petunjuk arah menuju toko yang diinginkan.

Berdasarkan kesimpulan dan analisa yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat penulis sampaikan untuk pengembangan sistem selanjutnya seperti sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem yang dikerjakan masih menggunakan pemrograman berbasis website. Harapan penelitian, pengembangan selanjutnya sudah sistem berbasis android.
2. Fitur-fitur blm lengkap dan sempurna, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan fitur lokasi-lokasi lain sehingga sistem ini benar-benar memiliki banyak kelebihan.
3. Toko oleh-oleh khas wonosari dalam menggunakan system ini selanjutnya diharapkan selalu melakukan backup data untuk menghindari terjadinya hilang data yang disebabkan hal yang tak terduga.

Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Jurnal JITU UBY yang telah memberikan ruang dan mempublish artikel jurnal ini di laman Jurnal JITU. Kedua kami mengucapkan terimakasih kepada LPPM UKTS yang telah mensupport dana penelitian Internal,

Daftar Pustaka

- [1]. Renaldi, R., 2020. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kota Surakarta Menggunakan Leaflet Javascript Library Berbasis Website.
- [2]. Fajri. Albes., Purwandari. Endina P., dan Coastera. Funny F, 2020. "Implementasi Sistem Informasi Geografis Untuk Pencarian Indekos Dengan Jarak Terpendek Menggunakan Metode Algoritma Dijkstra".
- [3]. Setiawan. Kiki., Supriyadin., Santoso. Imam., dan Buana. Roy, 2020. "Menghitung Rute Terpendek Menggunakan Algoritma A* Dengan Fungsi Euclidean Distance",.
- [4] Setiawan, E. B. (2020). Sistem Informasi Geografis Berbasis *Web*, Menggunakan *Google Maps* dan *Mapbox API*. Bandung, Informatika Bandung, 387.

- [5]. Fahmi. Bahtiar, 2020. “Penentuan Lokasi Wisata Menggunakan Algoritma Floyd-Marshall di Kabupaten Banjarnegara Berbasis Web-GIS”.
- [6]. Hamdi, H., Usman, U., & Samsudin, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Taman di Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 87–94.
- [7]. Immasari, I. R., 2020. Sistem Informasi Geografis Perdagangan Tanah Abang Dengan Menggunakan Arcview 3.3. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 2(2), 4–9.
- [8]. Fadila, H., 2021. Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Lokasi Toko Oleh-Oleh Khas Sulawesi Tenggara. *Simtek jurnal sistem informasi dan teknik komputer* 6(1):1-10
- [9]. Dwi Y. S, Eza BPa, Fransiskus PJ., 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Toko Oleh-oleh dan Souvenir Khas Bangka di kota Pangkalpinang Program Studi Teknik Informatika, STMIK Atma Luhur Jl. Jend. Sudirman, Selindung Baru, Gabek, Pangkalpinang
- [10]. Setiadi. Teguh, 2021. “Pencarian Rute Terpendek Menuju Pom Bensin Pada Kota Semarang Menggunakan Algoritma Dijkstra Berbasis Sistem Informasi Geografis (GIS)”.
- [11]. Febrinus N. Jimmy, 2021. “Pemetaan Informasi Sarana Kesehatan Masyarakat Serta Penyajian Rute Terdekat Menuju Lokasi Sarana Pelayanan Kesehatan Pada Wilayah Kota Berbasis Online”.
- [12]. Andalia, F., & Setiawan, E. B. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA)*, 4(2), 93–98.
- [13]. Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2021). *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [14]. Primadasa. Yogi, 2022. “Pencarian Rute Terpendek Menggunakan Algoritma Dijkstra Pada SIG Berbasis Web Untuk Distribusi Minuman (Studi Kasus PT. Coca-Cola Kota Padang)”.
- [15]. Ayu Prima Siska, 2023. Aplikasi SIG Berbasis Web Pemetaan Lokasi Toko Oleh-Oleh di Kota Batam, STMIK Pranata Indonesia, Program Studi Teknik Informatika.

Materi tambahan

Pada Sabtu, 30 September 2023. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengunjung obyek wisata di daerah wonosari gunung kidul secara acakm, dan pada Pak Tugiman selaku ketua *Wediombo Surf Society* (WOSS), Serta Ibu Elysa sebagai ketua Generasi Pesona Indonesia Yogyakarta sekaligus pengelola pantai, beserta beberapa jajaran Kantor Dinas Pariwisata Gunung Kidul [15].

Dan pada tanggal 25-30 September 2023, Observasi dilakukan dengan mengunjungi beberapa obyek wisata di wilayah wonosari kabupaten Gunungkidul, selama 5 hari berturut-turut guna memantau kondisi pengunjung wisata, pembeli oleh-oleh khas wonosari kabupaten gunung kidul, sofenir yang disukai pengunjung, serta memantau baik itu kondisi fasilitas, kondisi jalannya, kondisi petunjuk jalan, serta suasana obyek wisata yang ada di wilayah Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta.